

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif non-eksperimen, dimana metode ini tidak melibatkan intervensi kepada subjek (responden). Penelitian ini fokus pada pengumpulan data untuk menggambarkan dan mengidentifikasi hubungan antar variabel tanpa memengaruhi kondisi alami dari subjek. Pendekatan *cross-sectional* digunakan oleh peneliti pada penelitian ini dengan maksud pengambilan data hanya menggunakan satu waktu untuk meneliti variabel bebas dan terikat. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui hubungan konsumsi makanan cepat saji dengan dismenorea primer pada remaja putri di sekolah menengah kejuruan.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian ini di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Koperasi Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan Februari-Juli 2024 dan pengambilan data dilakukan di bulan Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Jumlah semua kelompok pada sampel yang memiliki karakteristik khusus dan sama sehingga memiliki kesempatan untuk dipilih menjadi sampel disebut populasi (Umiyati, 2021). Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu remaja putri SMK Koperasi kelas I dan II yang mengalami dismenorea yaitu berjumlah 63 siswi.

2. Sampel

Sebagian kecil dari kelompok yang terpilih untuk mewakili seluruh kelompok disebut dengan sampel. Sampel yang dipilih untuk penelitian ini yaitu siswi kelas I dan II dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

3. Besar Sampel

Penghitungan besaran sampel menggunakan rumus *Issac dan Michael* (Sugiyono, 2021):

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

λ = Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% = 3,841; 1% = 6,634; 10% = 2,706.

N = Jumlah Populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi. Perbedaan bisa 0,01; 0,05; dan 0,10.

$$\begin{aligned} S &= \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \\ &= \frac{3,841 \times 63 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 (63-1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5} \\ &= \frac{60,49575}{1,11525} \\ &= 54,244 \longrightarrow 54 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus *Issac & Michael* menyatakan bahwa semakin besar nilai kesalahan yang diambil maka ukuran sampel yang didapat akan semakin kecil. Setelah dilakukan perhitungan sampel dengan rumus *Issac & Michael* didapatkan hasil 54 sampel. Selanjutnya sampel yang tersedia dikelompokkan ke dalam strata dan pengambilan sampel setiap strata dilakukan secara acak dengan bantuan aplikasi *spinner* dengan memperhatikan proporsi masing-masing sesuai kelas dengan menggunakan rumus:

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Jumlah Populasi}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total sampel}$$

- a. X AKL = $\frac{12}{63} \times 54 = 10$
- b. X BD 1 = $\frac{14}{63} \times 54 = 12$
- c. X BD 2 = $\frac{9}{63} \times 54 = 8$
- d. X DKV 1 = $\frac{3}{63} \times 54 = 3$
- e. X DKV 2 = $\frac{2}{63} \times 54 = 1$
- f. XI AKL = $\frac{9}{63} \times 54 = 8$
- g. XI BD = $\frac{10}{63} \times 54 = 8$
- h. XI DKV = $\frac{5}{63} \times 54 = 4$

4. Teknik Pengambilan Sampel

Stratified Random Sampling digunakan pada penelitian ini sebagai teknik pengambilan sampling. Sampel ditentukan dengan cara membagi kelompok ke dalam strata. Kemudian sampel yang digunakan diambil beberapa dari masing-masing strata sesuai dengan perhitungan yang telah dilakukan.

5. Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria pemilihan sampel menurut Azizah *et al.*, (2021) sebagai berikut:

a. Inklusi

Penelitian ini memiliki kriteria inklusi yang digunakan sebagai acuan apakah calon subjek dapat menjadi sampel atau tidak.

Kriteria inklusi pada penelitian ini dapat dilihat di bawah ini:

1. Siswi SMK Kelas I dan II
2. Siswi yang sudah menstruasi dan mengalami dismenorea
3. Siswi berusia 15-19 Tahun
4. Siswi telah mengisi lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)

b. Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan karakteristik yang menjadi penyebab calon subjek didiskualifikasi dari penelitian. Pada penelitian ini, kriteria eksklusinya adalah responden tidak hadir pada saat penelitian berlangsung karena suatu hal.

D. Variabel

Suatu karakteristik atau sifat yang dapat diamati dan diukur dalam sebuah penelitian disebut dengan variabel. Variabel juga memiliki nilai yang berbeda-beda dalam sebuah penelitian yang dilakukan. Variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Penyebab munculnya variabel terikat pada sebuah penelitian disebut adalah variabel bebas. Fungsi dari variabel bebas adalah untuk mengetahui adanya hubungan atau tidak pada sebuah penelitian. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu makanan cepat saji.

2. Variabel Terikat

Dalam suatu penelitian variabel terikat merupakan kecilnya nilai variabel yang disebabkan oleh variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini adalah dismenorea primer.

A. Definisi Operasional

Uraian mengenai variabel yang ditunjukkan atau yang diukur pada sebuah penelitian disebut dengan definisi operasional (Hendrawan & Hendrawan, 2020). Definisi operasional memiliki fungsi untuk memudahkan peneliti dalam mempertahankan konsistensi pengumpulan data serta menetapkan ruang lingkup variabel penelitian.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala Ukur	Skor
1	Makanan Cepat Saji	Makanan cepat saji dapat menimbulkan gangguan kesehatan, salah satunya gangguan menstruasi karena tergolong makanan dengan tinggi kalori dan zat gizi yang rendah.	<i>Food Frequency Questionnaire (FFQ)</i>	Ordinal	Kategori frekuensi: 1. Jarang (Jika total skor < 101) 2. Sering (Jika total skor \geq 101) *Median= 101
2	Dismenorea	Dismenorea merupakan rasa sakit atau nyeri yang parah terjadi selama masa menstruasi. Dismenorea terjadi Ketika hormon progesteron dalam tubuh tidak seimbang sehingga mengakibatkan nyeri	Kuesioner Dismenorea	Ordinal	1-2 : Ringan 3-5 : Sedang 6-11 : Berat
3	Remaja	Penduduk dengan rentang usia 10-19 tahun			Usia 15-19 Tahun

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen merupakan salah satu media yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data. Instrumen berfungsi untuk mengumpulkan seluruh informasi dalam sebuah penelitian. Beberapa instrumen pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Kuesioner Data Demografi

Kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai identitas responden secara lengkap adalah kuesioner data demografi. Kuesioner ini berisi nama, tanggal lahir atau usia, dan kelas responden. Riwayat menstruasi responden juga dicantumkan pada kuesioner data demografi dengan tujuan untuk mengetahui faktor risiko lain selain makanan cepat saji yang kemungkinan menjadi penyebab dismenorea yang dialami responden.

b. *Food Frequency Questionnaire (FFQ)*

Food Frequency Questionnaire (FFQ) digunakan untuk mengetahui pola konsumsi makanan cepat saji pada responden selama satu bulan terakhir. Kuesioner ini mengadopsi dari peneliti Halimah (2023) dengan jumlah 14 pernyataan mengenai konsumsi makanan cepat saji. perhitungan skor untuk FFQ dimulai dengan skor 0 tidak pernah, skor 1 saat konsumsi < 1x/minggu, skor 10 saat konsumsi 1-2x/minggu, skor 15 saat konsumsi 3x/minggu, skor 25 saat konsumsi 1x/hari, dan skor 50 saat konsumsi >1x/hari. Total perolehan skor tiap responden ditulis pada bagian bawah lembar kuesioner. Selanjutnya hasil perolehan skor digunakan untuk mengidentifikasi kategori frekuensi konsumsi makanan cepat saji, apakah remaja putri masuk ke dalam kategori sering (apabila total skor \geq median) atau jarang (apabila total skor < median). Median diperoleh dari nilai tengah seluruh total skor kuesioner makanan cepat saji.

c. Kuesioner Dismenorea

Kuesioner dismenorea yang digunakan adalah kuesioner penelitian yang dilakukan oleh Arista (2017) dalam Safitri (2021). Kuesioner ini terdapat 11 item pertanyaan dengan interpretasi dismenorea ringan jika jawaban pada pertanyaan nomor 0-2, dismenorea sedang pada pertanyaan nomor 3-5, dan dismenorea berat pada pertanyaan 6 -11.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Dismenorea

Kategori	Item Pertanyaan	Jumlah
Dismenore Ringan	1, 2	2
Dismenorea Sedang	3, 4, 5	3
Dismenorea Berat	6,7,8,9,10,11	6
Total		11

2. Metode Pengumpulan Data

Data primer merupakan metode yang peneliti gunakan pada proses akumulasi data atau informasi pada penelitian ini secara langsung tanpa perantara dari responden dengan melengkapi lembar kuesioner yang telah disediakan peneliti.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan salah satu uji yang berfungsi untuk mengevaluasi instrumen penelitian apakah dapat mengukur yang seharusnya diukur sesuai dengan konstruksi.

a. *Food Frequency Questionnaire (FFQ)*

FFQ tidak dilakukan uji validitas karena kuesioner ini telah baku dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Selain itu, kuesioner ini telah digunakan peneliti Halimah (2023) pada penelitiannya sehingga kuesioner dapat digunakan kembali sebagai instrumen penelitian.

b. Kuesioner Dismenorea

Kuesioner dismenorea tidak dilakukan uji validitas oleh peneliti. Uji validitas pada kuesioner ini telah dilakukan oleh Arista (2017) dalam Safitri (2021) dengan hasil nilai hubungan r *product-moment* (r_{tabel}) sebesar 0,413. Pertanyaan pada kuesioner ini terdapat 11 item dan dinyatakan sah dengan interpretasi hasil nilai $r > 0,361$.

2. Uji Reliabilitas

a. *Food Frequency Questionnaire (FFQ)*

Kuesioner makanan tidak dilakukan uji reliabilitas karena karena sudah baku dan dapat digunakan dalam penelitian.

a. Kuesioner Dismenorea

Tidak dilakukan uji reliabilitas pada kuesioner dismenorea karena telah dilakukan oleh peneliti Arista (2017) dalam Safitri (2021) dengan hasil nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,701 sehingga menunjukkan bahwa kuesioner tersebut reliabel dan dapat dipakai untuk penelitian.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Proses olah data melibatkan perangkat lunak untuk mengolah, menganalisis, dan menyajikan data. Adapun cara pengolahan data menurut Arifin *et al* (2020) sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing merupakan metode yang melibatkan penelaahan keseluruhan data yang diperoleh, termasuk memeriksa kebenaran dan kelengkapan jawaban dari hasil kuesioner atau survei.

b. *Coding*

Coding adalah pengelompokan dan pengkodean data dari kuesioner ke dalam kategori atau jenis tertentu. *Coding* digunakan

untuk membantu menganalisis dan meringkas informasi secara terstruktur. Kode yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

- 1) Usia Remaja Putri : 15 - 16 tahun= 1, 17 – 19 tahun= 2
- 2) Makanan cepat saji : Jarang= 1, Sering= 2
- 3) Dismenorea : Ringan= 1, Sedang= 2, Berat= 3
- 4) Lama Menstruasi : Normal= 1, Tidak Normal= 2

d. *Entry*

Proses *entry* melibatkan pemasukan data yang telah diedit ke dalam perangkat lunak pengolah data untuk dianalisis lebih dalam.

e. *Cleaning*

Proses ini berfungsi untuk mengidentifikasi, memperbaiki, dan menghapus data yang tidak sesuai sebelum analisis data dilakukan.

2. Analisis Data

Analisa data dilakukan untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh dan dibutuhkan dalam penelitian.

a) Analisis Univariat

Analisis tunggal sebuah penelitian disebut dengan analisis univariat. Salah satu teknik yang digunakan dalam analisis univariat yaitu dengan menghitung distribusi frekuensi yang mencakup jumlah kemunculan tiap nilai atau kategori dalam variabel tersebut. Hal ini membantu memahami karakteristik dari pola dalam variabel tanpa mempertimbangkan hubungan dengan variabel lain. Penyajian data analisis univariat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase (Notoadmojo, 2018). Penyajian data univariat menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P : Persentase variabel

f : Frekuensi

n : Jumlah sampel

b) Analisis Bivariat

Metode statistik yang berfungsi untuk mengevaluasi korelasi kedua variabel penelitian disebut dengan analisa bivariat. Makanan cepat saji pada penelitian ini merupakan variabel bebas sedangkan variabel terikatnya dismenorea primer. Uji statistik *Spearman Rank* digunakan pada penelitian ini karena variabel bebas dan terikatnya menggunakan skala ordinal. Dengan melakukan analisis bivariat dapat disimpulkan bahwa apakah penelitian ini terdapat hubungan antar dua variabel dan seberapa kuat nilai keeratannya. Adapun nilai koefisien korelasi dari uji *Spearman Rank* menurut Prastania & Herry (2021) di bawah ini:

Tabel 3.3 Kisi-kisi nilai koefisien korelasi *Spearman Rank*

Nilai	Makna
0,00 – 0,25	Hubungan sangat lemah
0,26 – 0,50	Hubungan cukup
0,51 – 0,75	Hubungan kuat
0,76 – 0,99	Hubungan sangat kuat
1,00	Hubungan sempurna

I. Etika Penelitian

Etika penelitian telah diperoleh setelah mendapat persetujuan Komisi Etik Penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tanggal 30 Mei 2024 dengan nomor: Skep/173/KEP/V/2024. Surat ini menjadi pedoman bahwa penelitian yang dilakukan memperhatikan prinsip-prinsip etika. Etika penelitian yang digunakan antara lain:

1. *Informed Consent* atau Persetujuan Menjadi Responden

Informed Consent harus dimiliki peneliti dari responden sebelum melakukan pengambilan data responden. Hal ini digunakan sebagai

syarat penelitian yang menyatakan bahwa responden setuju dan ikut serta dalam penelitian. Dalam lembar persetujuan menjadi responden terdapat penjelasan manfaat penelitian, manfaat yang diperoleh setelah mengikuti penelitian, persetujuan responden jika mengundurkan diri saat penelitian, dan adanya jaminan kerahasiaan identitas responden.

2. *Anonimity* atau Tanpa Nama

Nama remaja putri yang menjadi subjek dalam penelitian tidak dicantumkan, namun diganti menggunakan kode atau nomor untuk membantu peneliti saat melakukan pengkodean atau *coding*.

3. *Confidentiality* atau Kerahasiaan

Identitas dan informasi yang didapat dari responden peneliti jamin kerahasiaannya. Data tersebut akan digunakan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian.

4. *Justice* atau Keadilan

Setiap responden berhak mendapatkan perlakuan yang sama. Peneliti menjamin manfaat yang diperoleh seluruh responden setelah penelitian ini selesai.

J. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian merupakan tahapan yang menggambarkan mengenai jalannya penelitian dari persiapan hingga pelaksanaan. Tahapan pelaksanaan penelitian ini dibagi ke dalam tiga tahap. Adapun tahapan-tahapan rencana pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

1. Pra penelitian

- a. Menentukan topik penelitian
- b. Menentukan fenomena sesuai peminatan
- c. Mencari refrensi dari jurnal, buku, maupun artikel-artikel terkait topik
- d. Mengajukan judul penelitian
- e. Bimbingan dan diskusi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai judul skripsi
- f. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai penyusunan skripsi

- g. Mengajukan surat persetujuan judul ke koordinator skripsi dan ketua program studi
 - h. Mengurus surat izin studi pendahuluan penelitian ke prodi
 - i. Menghubungi pihak instansi subjek penelitian (SMK Koperasi Yoyakarta) dan menyerahkan surat izin studi pendahuluan
 - ji. Melaksanakan studi pendahuluan di SMK Koperasi Yogyakarta
 - k. Melakukan bimbingan setelah studi pendahuluan
 - l. Menyusun proposal BAB I, BAB II, dan BAB III
 - m. Melakukan uji plagiarisme BAB I dan BAB III
 - n. Melakukan ujian proposal skripsi sesuai dengan jadwal
 - o. Memperbaiki proposal sesuai dengan saran dosen penguji dan pembimbing
 - p. Pengajuan surat izin penelitian skripsi ke keprodi
2. Penelitian

Penelitian merupakan tahap untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti saat penelitian berlangsung sebagai berikut:

- a. Menyerahkan surat izin penelitian ke SMK Koperasi Yogyakarta
- b. Menentukan jadwal penelitian dengan koordinator pihak SMK
- c. Penentuan asisten peneliti ditentukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti
- d. Asisten peneliti ini sebanyak 1 orang dari program studi keperawatan yaitu mahasiswa semester akhir dan sudah mendapatkan materi mengenai menstruasi
- e. Memberikan lembar persetujuan menjadi asisten penelitian
- f. Menjelaskan tugas asisten penelitian
- g. Melakukan penelitian terhadap siswi SMK Koperasi Yogyakarta sesuai dengan kebutuhan sampel
- h. Sampel dipilih menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*
- i. Penelitian ini menggunakan sampel siswi SMK kelas I dan II sesuai dengan perhitungan sampel berdasarkan strata

- j. Penentuan responden ditentukan berdasarkan strata yang telah ditentukan oleh peneliti dari membagi populasi
 - k. Setelah kelompok ditentukan, peneliti melakukan skrining kepada siswi yang mengalami dismenorea, selanjutnya peneliti mengundi nama-nama siswi secara acak dengan bantuan *spinner*, nama yang keluar tersebut dijadikan sampel penelitian
 - l. Peneliti menjelaskan mengenai maksud, tujuan, dan manfaat yang akan didapat responden dari penelitian
 - m. Lembar persetujuan menjadi responden dibagikan kepada calon responden
 - n. Setelah memastikan responden bersedia, responden melengkapi identitas dan mengisi lembar kuesioner yang disiapkan oleh peneliti. Pengisian lembar *Informed Consent* dan kuesioner penelitian selama 20-25 menit
 - o. Peneliti melakukan pengecekan ulang kuesioner yang telah diselesaikan responden
3. Setelah Penelitian
- Kegiatan yang dilakukan peneliti setelah penelitian adalah penyusunan laporan hasil yang didapat setelah penelitian dilaksanakan. Adapun kegiatan penyusunan laporan sebagai berikut:
- a. Meringkas data yang diperoleh agar mudah dipahami
 - b. Melakukan pengolahan data yang diperoleh dan menguji statistik dengan bantuan *SPSS*
 - c. Melakukan penyusunan BAB IV hasil dan pembahasan, dan kesimpulan saran di BAB V
 - d. Bimbingan dengan dosen pembimbing mengenai hasil penelitian yang diperoleh
 - e. Memperbaiki skripsi sesuai dengan masukan dosen pembimbing
 - f. Pengajuan surat ujian hasil penelitian kepada koordinator skripsi
 - g. Sidang hasil penelitian dilakukan selaras dengan jadwal yang telah disepakati oleh dosen pembimbing dan dosen penguji

- h. Membenahi laporan skripsi selaras dengan anjuran dari dosen pembimbing dan dosen penguji
- i. Mengumpulkan laporan hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA